

## ABSTRAK

**Pancer Widodo (102310011).** *Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi (Oryza sativa L) Jajar legowo di Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) faktor-faktor produksi yang mempengaruhi usahatani padi jajar legowo di Desa Pekunden, 2) biaya, penerimaan, pendapatan dan keuntungan petani dari usahatani padi jajar legowo di desa Pekunden, 3) kelayakan usahatani padi jajar legowo di Desa Pekunden, dan 4) efisiensi alokatif usahatani padi jajar legowo di Desa Pekunden.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* dengan lokasi penelitian dipilih Desa Pekunden Kecamatan Kutowinangun karena Desa tersebut merupakan Desa yang memproduksi padi jajar legowo terbesar di Kecamatan Kutowinangun. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *stratified propotional random sampling* sehingga diperoleh 35 petani sampel. Data dianalisis menggunakan pedoman analisis usahatani dan faktor produksi Cobb Douglas dengan *software* MS. Excel dan SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor-faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap padi jajar legowo adalah luas lahan dan pupuk urea. Sedangkan faktor produksi yang tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi jajar legowo adalah benih, tenaga kerja, pupuk SP 36 dan pupuk phonska. Usahatani padi jajar legowo di Desa Pekunden dengan luas lahan 0,55 ha total biaya yang dibutuhkan sebesar Rp 1.951.515,8, penerimaan total sebesar Rp 16.639.000, pendapatan sebesar Rp 115.334.444, keuntungan sebesar Rp 14.687.484 per musim tanam. Berdasarkan hasil analisis kelayakan usaha, diperoleh rata-rata R/C ratio sebesar 8,53 artinya bahwa usahatani di Desa Pekunden menguntungkan karena setiap penggunaan modal sebesar Rp 1,00 akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 8,53 sehingga usahatani layak untuk dikembangkan karena nilai R/C ratio >1. Produktivitas modal sebesar 725,62% artinya bahwa usahatani layak di usahakan diterimah, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Karena  $\pi/C$  ratio lebih besar dari pada suku bunga KUR Bank BRI yang berlaku yaitu 0,041% / musim tanam. Produktivitas tenaga kerja sebesar Rp 231.097, artinya usahatani layak diusahakan karena nilai produktivitas tenaga kerja > tingkat upah yang berlaku / HKO di daerah penelitian sebesar Rp 25.000/HKO. Hasil analisis efisiensi alokatif, diketahui luas lahan, pupuk urea, pupuk SP 36, pupuk phonska penggunaannya belum efisien. Benih dan tenaga kerja penggunaannya tidak efisien.

Kata Kunci :Padi Jajar Legowo, Faktor Produksi, Kelayakan, Efisiensi Alokatif.

## ABSTRACT

**Pancer Widodo.** 102310011. The Efficiency of The Use of The Production Factors of Farming Rice (*Oryza Sativa L*) Jajar legowo Sub-District, Kutowinangun District of Kebumen. A Thesis. Agribusiness Study Program of The Faculty of Agriculture Muhammadiyah University of Purworejo in The Academic Year 2015.

This research aims to find out : 1) The factors that affect the production of farming rice of jajar legowo village in Pekunden. 2) Costs, revenues, profits and income of farming rice jajar legowo village in Pekunden. 3) The feasibility of farming rice jajar legowo village in Pekunden. 4) Efficiency of farming rice Jajar legowo village in Pekunden.

The basic method used in this research is descriptive research location method chosen village of Pekunden sub-district of Kutowinangun because the village is largest rice producing jajar legowo in district Kutowinangun. Sampling techniques using the method of stratified random sampling so propotional retrieved 35 farmers samples. Data analysis of farming guidelines and factor of production Cobb Douglas software with Ms. Excel and SPSS.

Based on the results of research note that the factors that influence the real production of rice jajar legowo is land area and fertilizer urea. Where is then factors of production that do not affect rice production towards real jajar legowo was seed, laor, fertilizer sp 36 and fertilizer phonska. The rice of jajar legowo farming village in Pekunden chalk land 0,55 ha. total cost amounting to Rp.4.051.945,26, total revenues amounted to Rp. 16.639.000, income to Rp.14.067.925,43, a profit of Rp. 12.587.054,74 per growing season. Based on the result of the analysis of the feasibility of the venture, obtained because the value R/C rasio >1. Labour productivity amounted to Rp. 241.144,93 means the farming viable laboured because the value of the productivity of labour > prevailing wage rate / HKO research in the area of 25.000/HKO. Allocative phonska usage has not been efficient seed and inefficient use of labor.

keywords: Rice jajar legowo, Factors of production, Feasiility, Allocative efficiency